

ABSTRAK

Dian Pertiwi. NIM 5182111010. Implementasi Literasi Digital Pada Program Keahlian Teknologi Konstruksi dan Properti Di Smk Negeri 1 Percut Sei Tuan. Skripsi. Fakultas Teknik – Universitas Negeri Medan.2022.

Perkembangan IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi) pada abad ke 21 berkembang dengan sangat pesat dalam berbagai bidang kehidupan terutama dalam bidang pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi dari literasi digital dalam pembelajaran dengan indikator gerakan literasi digital di sekolah yang ditetapkan oleh kemendikbud (2017) dalam materi pendukung literasi digital, faktor pendukung dan penghambat penerapan literasi digital dalam pembelajaran pada program keahlian Teknologi Konstruksi dan Properti di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Adapun teknik yang digunakan untuk pengumpulan data-data yang dibutuhkan adalah dengan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis menurut Miles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa (1) Perangkat sekolah di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan telah mengimplementasikan gerakan literasi digital dengan 6 dari 8 indikator yang telah ditetapkan oleh Kemendikbud (2017). (2) Program keahlian Teknologi Konstruksi dan Properti di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan telah melaksanakan 6 dari 8 indikator penerapan literasi digital di sekolah menurut kemendikbud (2017). Perangkat digital yang digunakan guru untuk membantu pembelajaran berupa laptop, komputer, Hand phone, TV atau proyektor. Aplikasi dan media digital yang digunakan adalah whatsapp, modul ajar berbasis ebook, power point, email, website dapodik, dan website pelaksanaan ujian online. (3) Faktor pendukungnya adalah tersedianya sarana dan prasarana seperti WiFi, TV, dan proyektor, laboratorium komputer, dan fasilitas laptop. Adapun faktor penghambatnya adalah paket data atau kuota internet, pemadaman listrik, kemampuan guru dan siswa yang kurang memadai serta keterbatasan sarana dan prasarana.

Kata kunci : Literasi Digital, Gerakan Literasi Digital di Sekolah, Teknologi Konstruksi dan Properti

ABSTRACT

Dian Pertiwi. NIM 5182111010. *Implementation of Digital Literacy in the Construction and Property Technology Expertise Program at Smk Negeri 1 Percut Sei Tuan.Thesis.Faculty of Engineering – Medan State University. 2022.*

The development of science and technology (Science and Technology) in the 21st century is growing very rapidly in various fields of life, especially in the field of education. This study aims to describe the implementation of digital literacy in learning with indicators of the digital literacy movement in schools set by the Ministry of Education and Culture (2017) in supporting digital literacy materials, supporting and inhibiting factors for implementing digital literacy in learning in the Construction and Property Technology expertise program at State Vocational Schools. 1 Percut Sei Tuan. The research design used in this study was a qualitative design with a descriptive approach. The technique used for collecting the required data is the method of interview, observation, and documentation. Data analysis techniques in this study used analytical techniques according to Miles and Huberman, namely data reduction, data presentation, and drawing conclusions. Based on the results of the study, it was concluded that (1) School equipments at SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan had implemented a digital literacy movement with 6 of the 8 indicators set by the Ministry of Education and Culture (2017). (2) The Construction and Property Technology expertise program at SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan has implemented 6 of 8 indicators of implementing digital literacy in schools according to the Ministry of Education and Culture (2017). Digital devices used by teachers to assist learning in the form of laptops, computers, cell phones, TVs or projectors. Applications and digital media used are whatsapp, ebook-based teaching modules, power point, email, dapodik website, and online exam implementation websites. (3) The supporting factors are the availability of facilities and infrastructure such as WiFi, TV, and projectors, computer laboratories, and laptop facilities. The inhibiting factors are data packages or internet quotas, power outages, inadequate teacher and student abilities and limited facilities and infrastructure.

Keywords: Digital Literacy, Digital Literacy Movement in Schools, Construction Technology and Property.